

ABSTRAK

Meri Engriani Ningsih. 2010/18620. "Lembaga Bimbel sebagai Pilihan Siswa di Kota Padang dalam Menunjang Pembelajaran". *Skripsi Program Studi Pendidikan Sosiologi Antropologi, Jurusan Sosiologi. Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang 2015.*

Sekolah merupakan tempat pendidikan yang utama dalam memenuhi kebutuhan siswa maupun meningkatkan kompetensi belajar siswa di sekolah dalam persiapan kelulusan UN dan SBMPTN, tetapi kenyataannya siswa di Kota Padang lebih cenderung memilih lembaga Bimbel agar lulus UN dan SBMPTN sebagai tempat persiapan dalam menghadapi UN dan SBMPTN yang diinginkan. Menariknya adalah Bimbel di Kota Padang mengalami peningkatan dari tahun ke tahun termasuk minat dan partisipasi siswa dalam mengikuti Bimbel juga mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, sehingga hal ini menyebabkan lembaga Bimbel berkembang di kalangan masyarakat salah satunya lembaga GO, GAMA, dan NF. Padahal seharusnya sekolah sebagai tempat untuk mempersiapkan diri mereka dalam menghadapi UN dan SBMPTN. Berdasarkan permasalahan di atas penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan faktor-faktor penyebab tingginya kecenderungan siswa di Kota Padang mengikuti Bimbel sebagai penunjang pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan teori pilihan rasional dari James S. Coleman yang mana dasar dari teori ini adalah setiap aktor memiliki tujuan atau cita-cita, maka si aktor memikirkan apa tindakan pilihan untuk mencapai (merasionalisasikan atau alternatif) tujuan dan kepentingan sesuai dengan nilai dan norma dalam masyarakat. Jadi rasionalitasnya pilihan aktor tergantung pada sumber daya yang dia miliki yaitu dengan mengikuti Bimbel sebagai tempat persiapan dalam menghadapi UN dan SBMPTN, hal ini disebabkan pendidikan nonformal dianggap mampu menyediakan aktivitas dan pelayanan pendidikan siswa yang tidak dapat dipenuhi di sekolah formal.

Pendekatan dan tipe penelitian menggunakan metode kualitatif dan studi kasus intrinsik. Teknik pemilihan informan secara *purposive sampling* sebanyak 48 orang, terdiri dari pimpinan lembaga Bimbel, kepala akademik, tentor, siswa, dan orang tua siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi yang dianalisis memakai *interactive model* yang dipopulerkan oleh Miles dan Huberman (*reduction, display dan conclusion* atau *verification*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor kecenderungan siswa mengikuti Bimbel di lembaga GO, GAMA, dan NF yaitu: (1) Kurang puasnya siswa terhadap pembelajaran di sekolah, (2) Metode belajar pada lembaga Bimbel lebih menarik dari pada di sekolah, (3) Lembaga Bimbel menunjang pembelajaran siswa mengerjakan PR dan materi di sekolah dalam persiapan ujian serta kenaikan kelas, (4) Hubungan Interpersonal siswa dengan tentor pada lembaga Bimbel berbeda dengan guru di sekolah, (5) Dukungan dari orang tua siswa. Faktor-faktor inilah yang membuat siswa mengikuti Bimbel yang tidak di dapatkan di sekolah dalam pemenuhan kebutuhan aktivitas dan pelayanan pendidikannya.